

**BALAI KARANTINA
PERTANIAN KELAS I
PEKANBARU**

Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

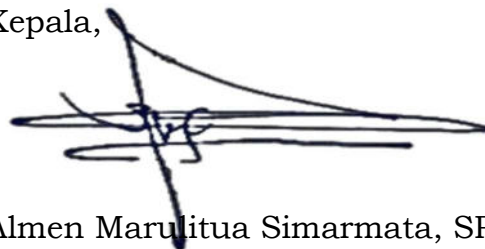
Kantor Akuntansi Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Akuntansi Bogor. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Kepala,



Almen Marulitua Simarmata, SP, M.Si
NIP.196704241996021001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	1
III. Laporan Operasional	1
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	13
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	25
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	35
F. Pengungkapan Penting Lainnya	42
VI. Lampiran dan Daftar	42

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBAARU
JL.PATIMURA NO. 10 PEKANBARU
TELEPON 0761 22172, FAXIMILE 0761.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Akuntansi Bogor yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Kepala



Almen Marulitua Simarmata, SP, M.Si
NIP.196704241996021001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp10,122,270,942 atau mencapai 67,32 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp15.036.280.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp22.502.839.610,- atau mencapai 99,83 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp22.541.000,.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp55.807.278.443,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp309.182.297,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp55.498.096.146,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,-. Piutang Jangka Pendek (neto) sebesar Rp58.742.643,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp58.742.643,- dan Rp55.748.535.800,-.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.093.039.998,-, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp23.346.233.869,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Non Operasional senilai Rp-13.253.193.891,-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-13.822.372.213,-.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp52.285.734.135,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-13.882.372.213,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp-89.525.762,-) dan Transaksi Antar Entitas sebesar

Rp17.374.699.640,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp55.748.535.800,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	15.036.218.000	10.122.270.942	67,32	9.279.278.793
Jumlah Pendapatan		15.036.218.000	10.122.270.942	67,32	9.279.278.793
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	7.332.043.000	7.323.918.411	99,87	6.859.483.901
Belanja Barang	B.4.	13.694.556.000	13.672.702.491	99,85	11.892.810.569
Belanja Modal	B.5.	1.515.852.000	1.506.218.708	99,36	5.119.887.036
Jumlah Belanja		22.541.451.000	22.502.839.610	99,83	23.872.181.506

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	36.720,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	(184,00)	0,00
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.3.	36.536,00	0,00
Persediaan	C.1.4.	309.146.761,00	440.541.426,00
Jumlah Aset Lancar		309.182.297,00	440.541.426,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	29.381.448.000,00	29.381.448.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	23.598.467.963,00	18.169.519.993,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	20.250.536.352,00	19.529.697.432,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	814.956.000,00	814.956.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5.	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-18.547.312.169,00	-15.970.078.477,00
Jumlah Aset Tetap		55.498.096.146,00	51.925.542.948,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	100.470.000,00	100.470.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-100.470.000,00	-100.470.000,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		55.807.278.443,00	52.366.084.374,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	58.742.643,00	80.350.239,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		58.742.643,00	80.350.239,00
Jumlah Kewajiban		58.742.643,00	80.350.239,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	55.748.535.800,00	52.285.734.135,00
Jumlah Ekuitas		55.748.535.800,00	52.285.734.135,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		55.807.278.443,00	52.366.084.374,00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	10.093.039.998,00	9.279.278.793,00
JUMLAH PENDAPATAN		10.093.039.998,00	9.279.278.793,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	7.294.699.382,00	6.902.912.930,00
Beban Persediaan	D.3.	1.154.698.997,00	1.056.986.895,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.993.791.281,00	4.730.736.863,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.859.037.897,00	1.985.410.796,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	5.765.484.746,00	3.995.534.692,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2.278.521.402,00	1.980.534.037,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	184,00	0,00
JUMLAH BEBAN		23.346.233.889,00	20.652.116.213,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		- 13.253.193.891,00	-11.372.837.420,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus /deficit pelepasan aset non lancar	D.9.	-512.481.741,00	0,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.19.	6.456.789,00	0,00
Beban pelepasan aset non lancar	D.10	518.938.530,00	0,00
Surplus /deficit dari kegiatan non operasional lainnya	D.12	-56.696.581,00	136.526,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	14.114.087,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	70.810.322,00	136.526,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		- 569.178.322,00	-136.526,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-13.822.372.213,00	-11.372.973.946,00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	52.285.734.135,00	48.262.556.650,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-13.782.458.825,00	-11.372.973.946,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-89.525.762,00	282.143.432,00
Penyesuaian aset tetap	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Asetnon revaluasi	E.3.2.	-89.525.762,00	282.143.432,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	17.374.699.640,00	15.114.007.999,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	3.462.801.665,00	4.023.177.485,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	55.748.535.800,00	52.285.734.135,00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Patimura No. 10 Pekanbaru.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru berkomitmen dengan misi "**mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas.**" Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Akuntansi Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan- LRA Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan LO Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

(3) Belanja

Belanja Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan

organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah;
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang

atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran*

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp22.541.451.000. Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*Tabel.1
Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2022*

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	18.375.000.000	15.036.218.000
Jumlah Pendapatan	18.375.000.000	15.036.218.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.737.074.000	7.331.043.000
Belanja Barang	11.575.808.000	13.694.556.000
Belanja Modal	1.133.982.000	1.515.852.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	19.446.864.000	22.541.451.000

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp10.122.270.942*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.122.270.942,- atau mencapai 67,32 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp15.036.218.000,-. Pendapatan Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.2
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		6,456,789	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		6,070,680	0,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	14,686,218,000	9,861,252,598	67,15
Pendapatan Jasa Lainnya	350,000,000	225,680,000	64,48
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		12,961,970	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		1,152,117	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		8,696,788	0,00
Jumlah	15,036,218,000	10,122,270,942	67.32

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan 9,08 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh mulai meningkatnya aktivitas lalu lintas komoditas pertanian di Balai Karantina Pertanian Kelas I.

Tabel.3
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	6,456,789	-	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6,070,680	13,156,517	
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	9,861,252,598	9,092,042,254	8,46
Pendapatan Jasa Lainnya	225,680,000	166,510,000	35,54
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	7,570,022	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	12,961,970	-	
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1,152,117	-	
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	8,696,788	-	
Jumlah	10,122,270,942	9,279,278,793	9,08

B.2 Belanja

Realisasi Belanja
Rp22.502.839.610

Realisasi Belanja Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru pada TA 2022 adalah sebesar Rp22.502.839.610,- atau 99,83% dari anggaran belanja sebesar Rp22.541.451.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel.4
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	7.331.043.000	7.323.918.411	99,90
Belanja Barang	13.694.556.000	13.672.702.491	99,84
Belanja Modal	1.515.852.000	1.506.218.708	99,36
Total Belanja Kotor	22.541.451.000	22.503.865.339	99,83
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	-	1.025.729	-
Jumlah	22.541.451.000	22.502.839.610	99,83

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 5,57 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Belanja Modal yang direalisasikan untuk perluasan lahan yang akan diperuntukkan sebagai pengembangan gedung pelayanan dan perkantoran serta area untuk aktivitas perkantoran. Peningkatan juga dikarenakan adanya renovasi atas gedung pelayanan.
2. Meningkatnya Belanja Barang untuk mendukung aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan aktivitas perkantoran dapat berjalan dengan baik.

Tabel.5
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Pegawai	7.323.918.411	6.859.483.901	6,77
Belanja Barang	13.672.702.491	11.892.810.569	14,97
Belanja Modal	1.506.218.708	5.119.887.036	70,58
Jumlah	22.541.451.000	23.872.181.506	5,57

Belanja Pegawai
Rp7.323.918.411,-

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.323.918.411,- dan Rp6.859.483.901,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,77 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh: Adanya penambahan pegawai CPNS yang berasal dari perekrutan CPNS baru tahun 2022.

Tabel.6
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3,732,619,080	3,511,614,580	6,29
Belanja Pembulatan Gaji PNS	63.838	57,936	10,19
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	267,785,568	262,567,728	1,99
Belanja Tunj. Anak PNS	83,291,340	78,745,418	5,77
Belanja Tunj. Struktural PNS	13,860,000	40,140,000	(65,47)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	634,701,000	500,066,000	26,92
Belanja Tunj. PPh PNS	14,008,305	12,689,715	10,39
Belanja Tunj. Beras PNS	237,537,600	224,105,320	5,99
Belanja Uang Makan PNS	518,793,000	498,407,000	4,09
Belanja Tunjangan Umum PNS	49,695,000	39,900,000	24,55
Belanja Uang Lembur	1,771,564,000	1,694,321,000	4,56
Jumlah Belanja Kotor	7.323.918.731	6,862,614,697	6,72
Pengembalian Belanja Pegawai	(320)	(3,130,796)	(99,99)
Jumlah Belanja	7.323.918.411	6,859,483,901	6,77

B.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp13.672.702.491,-

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.672.702.491,- dan Rp11.892.810.569,-. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan 14,97% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan, antara lain: belanj perjalanan dinas dan Belanja Jasa

Tabel.7
Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Barang Operasional	2.293.782.273	2,126,994,063	7,84
Belanja Barang Non Operasional	1.245.108.508	1,388,749,650	(10,34)
Belanja Persediaan	1.062.000.000	1,180,693,000	(10,05)
Belanja Jasa	1.447.289.067	1,215,428,368	19,08
Belanja Pemeliharaan	1.860.063.306	1,985,410,796	(-6,31)
Belanja Perjalanan Dinas	5.765.484.746	3,995,534,592	44,30
Jumlah Belanja Kotor	13.673.727.90	11,892,810,569	14,97
Pengembalian Belanja Barang	-1.025.409	-	-
Jumlah Belanja	13.672.702.491	11,892,810,569	14,97

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp1.506.218.708,-

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.506.218.708,- dan Rp5.119.887.036,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 70,58% dibandingkan TA 2021 disebabkan oleh pada tahun 2022 hanya dia anggarkan pada.

Tabel.8
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	99,508,000	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	94.650.000	1,097,171,000	(91,37)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	90.000.000	39,820,000	126,02
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	512,269,000	(100,00)
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1.321.568.708	3,088,144,036	57,21
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	282,975,000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	1.506.218.706	5,119,887,036	70,58
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1.506.218.708	5,119,887,036	70,58

B.2.4 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp184.650.000,-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp184.650.000,- mengalami kenaikan sebesar 83,76 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021 sebesar Rp1.136.991.000,-. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung untuk perkantoran.

Tabel.9
Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	94.650.000	1.097.171.000	(91,37)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	90.000.000	39.820.000	126,02
Jumlah Belanja Kotor	184.650.000	1.136.991.000	83,76
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	184.650.000	1.136.991.000	83,76

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp1.321.568.708

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.321.568.708,- dan Rp3.600.413.036,-. Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 63,29 persen dibandingkan Realisasi TA 2021. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari pengembangan gedung kantor untuk meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Tabel.10
Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	512,269,000	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1.321.568.708	3,088,144,036	(57,21)
Jumlah Belanja Kotor	1.321.568.708	3.600.413.036	(63,29)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1.321.568.708	3.600.413.036	(63,29)

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Aset Lancar
Rp309.145.761,-

Jumlah Aset Lancar Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp309.145.761 dan Rp440.541.426,-.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.11

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri No. Rek. 1030001123321	0	0
Jumlah	0	0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel.12

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri No. Rek. 1030001123322	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak
Rp36.000

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp36.720,- dan Rp0,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.13
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Piutang PNB	36.720	0
Jumlah	36.720	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Persediaan
Rp309.145.761,-

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp309.145.761,- dan Rp440.541.426,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.14
Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	309.145.761	440.541.426
Jumlah	309.145.761	440.541.426

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik..

Aset Tetap
Rp55.498.096.146,-

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp55.498.096.146,- dan Rp51.925.542.948,-

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Akuntansi Bogor berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Peralatan dan Mesin
Rp23.598.467.963,-

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp23.598.467.963,- dan Rp18.169.519.993,-.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel.15
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	18.409.519.993
Mutasi tambah:	
Pembelian	184.650.000
Transfer Masuk	5.303.727.970
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	90.000.000
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	(59.430.000)
Korek Pencatatan	(90.000.000)
Saldo Per 31 Desember 2022	23.598.467.963
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(16.411.527.772)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	7.186.940.191

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.5.578.377.970 (Lima Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ratus Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Kesalahan Penginputan Transaksi Pada Aplikasi Sakti Tercatat sebagai Pembelian Station Wagon Sebanyak 1 Unit Senilai Rp.30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah).
2. Kesalahan Penginputan Transaksi Pada Aplikasi Sakti Tercatat sebagai Pembelian Minibus Sebanyak 2 Unit Senilai Rp.60.000.000 (Enam Puluh Juta Rupiah).
3. Pembelian Lemari Es Sebanyak 2 Unit Senilai Rp.11.400.000 (Sebelas Juta Empat Ratus Ribuan Rupiah).
4. Pembelian Sound System Kantor Sebanyak 1 Paket Senilai Rp.83.250.000 (Delapan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribuan Rupiah).

5. Transfer Masuk Berupa 2 unit Mesin X Ray dari Badan Karantina Pertanian senilai Rp.5.228.439.970 (Lima Milyar Dua Ratus Dua Puluh Delapan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah).
6. Transfer Masuk Berupa 1 unit Laptop dari Badan Karantina Pertanian senilai Rp.24.950.000 (Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
7. Transfer Masuk Berupa 1 unit Laptop dari BBKP Tanjung Priok senilai Rp.32.978.000 (Tiga Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah).
8. Transfer Masuk Berupa 1 unit Tablet PC dari BBKP Tanjung Priok senilai Rp.17.360.000 (Tujuh Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)
9. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Berupa Perawatan Kendaraan Dinas Roda 4 Sebanyak 3 unit masing-masing dengan nilai Rp.90.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah) dengan rincian kendaraan Nopol BM 1309 A senilai Rp.30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah), BM 1296 A senilai Rp.30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah), dan BM 1310 A senilai Rp.30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah).

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 149.430.000 (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Transfer Keluar Berupa 2 unit Laptop ke Kementerian Pertanian Biro Keuangan Dan BMN Senilai Rp.51.330.000 (Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah).
2. Transfer Keluar Berupa 2 unit Printer ke Kementerian Pertanian Biro Keuangan Dan BMN Senilai Rp.8.100.000 (Delapan Juta Seratus Ribu Rupiah).
3. Koreksi Pencatatan Kesalahan Penginputan Transaksi Pada Aplikasi Sakti Tercatat sebagai Pembelian Station Wagon Sebanyak 1 Unit Senilai Rp.30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah).
4. Koreksi Pencatatan Kesalahan Kesalahan Penginputan Transaksi Pada Aplikasi Sakti Tercatat sebagai Pembelian Minibus Sebanyak 2 Unit Senilai Rp.60.000.000 (Enam Puluh Juta Rupiah).

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp20.250.536.352,-

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp20.250.536.352,- dan Rp19.529.697.432,-.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel.16
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2022
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	19.529.697.432
Mutasi tambah:	
Pembelian	801.150.300
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	451.365.000
Pengembangan melalui KDP	870.203.708
Mutasi Kurang:	-
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	592.033.000
Koreksi pencatatan nilai berkurang	8.696.788
Koreksi pencatatan	801.150.300
Saldo Per 31 Desember 2022	20.250.536.352
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(1.846.199.062)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	18.404.337.290

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp.2.298.992.716 (Dua Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Enam Belas Rupiah), berasal dari:

1. Kesalahan Penginputan Transaksi Pada Aplikasi Sakti Tercatat sebagai Pembelian Gedung dan Bangunan Sebanyak 28 Unit Senilai Rp. 977.424.008 (Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Delapan Rupiah).
2. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa Pagar Kantor Wilker Tembilahan 157 M Sebanyak 1 Unit Senilai Rp. 451.365.000 (Empat Ratus Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah).
3. Pengembangan Melalui KDP berupa Gedung Kantor Wilker Bengkalis Senilai Rp.283.596.676 (Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah).
4. Pengembangan Melalui KDP berupa Gedung Kantor Wilker Bagan Siapi-api Senilai Rp.586.607.032 (Lima Ratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Ribu Tiga Puluh Dua Rupiah)

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp.1.586.190.796 (Satu Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Enam Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya berupa 1 Unit Bangunan Gedung Kantor yang terletak di Wilker Selat Panjang dengan Kondisi Rusak Berat Senilai Rp. 317.192.000 (Tiga Ratus Tujuh Belas Juta Seratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah).
2. Reklasifikasi dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya berupa 1 Unit Bangunan Gedung Kantor yang terletak di Wilker Selat Panjang dengan Kondisi Rusak Berat Senilai Rp. 269.178.000 (Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah).
3. Reklasifikasi dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya berupa 1 Unit Kandang yang terletak di Wilker Selat Panjang dengan Kondisi Rusak Berat Senilai Rp. 8.037.000 (Delapan Juta Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah).
4. Reklasifikasi dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya berupa 1 Unit Pembakaran Bangkai Hewan yang terletak di Wilker Selat Panjang dengan Kondisi Rusak Berat Senilai Rp. 5.663.000 (Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah).
5. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa TGR berdasarkan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian No.0262/PW.130/G.5/08/2022 tanggal 23 Agustus 2022 Kelebihan Pembayaran Pada Pekerjaan Rehab Ruang Pelayanan dan partisi ruangan gedung kantor Wilker Dumai Senilai Rp.4.193.403 (Empat Juta Seratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Tiga Rupiah).
6. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa TGR berdasarkan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian No.0262/PW.130/G.5/08/2022 tanggal 23 Agustus 2022 Kelebihan Pembayaran Pada Pekerjaan Pembangunan gedung kantor Wilker Sungai Pakning Senilai Rp.1.448.766 (Satu Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Rupiah).
7. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa TGR berdasarkan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian No.0262/PW.130/G.5/08/2022 tanggal 23 Agustus 2022 Kelebihan Pembayaran Pada Pekerjaan Pembangunan gudang Wilker Sungai Pakning Senilai Rp.1.708.079 (Satu Juta Tujuh Ratus Delapan Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah).

8. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa TGR berdasarkan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian No.0262/PW.130/G.5/08/2022 tanggal 23 Agustus 2022 Kelebihan Pembayaran Pada Pekerjaan Pembangunan gedung kantor Wilker Bagan Siapi-api Senilai Rp.377.926 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Rupiah).
9. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa TGR berdasarkan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian No.0262/PW.130/G.5/08/2022 tanggal 23 Agustus 2022 Kelebihan Pembayaran Pada Pekerjaan Pembangunan gedung kantor Wilker Dumai Senilai Rp.968.614 (Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Empat Belas Rupiah).
10. Koreksi Pencatatan berupa Kesalahan Penginputan Transaksi Pada Aplikasi Sakti Tercatat sebagai Pembelian Gedung dan Bangunan Sebanyak 28 Unit Senilai Rp. 977.424.008 (Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Delapan Rupiah).

Aset Tetap Lainnya
Rp0,-

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	0
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo Per 31 Desember 2022	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	0

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-

Saldo Konstruksi Dalam pengerjaan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU (018.12.0900.237732.000.KD) per 31 Desember 2022

sebesar Rp.0 (**NIHIL**). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0 (**NIHIL**), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.1.359.540.708 (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Delapan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.1.359.540.708 (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	1.359.540.708	0	1.359.540.708
Perolehan/Penambahan KDP	132.200.000	0	132.200.000
Pengembangan KDP	1.227.340.708	0	1.227.340.708
C. Mutasi Kurang	1.359.540.708	0	1.359.540.708
Pengurangan	37.972.000		37.972.000
KDP Yang Menjadi Aset	1.321.568.708		1.321.568.708
D. Saldo Akhir	0	0	0

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan senilai Rp.1.359.540.708 (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Delapan Rupiah), berasal dari:

1. Perolehan/Penambahan KDP Senilai Rp. 132.200.000 (Seratus Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Ribu Rupiah).
2. Pengembangan KDP Senilai Rp. 1.227.340.708 (Satu Milyar Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Delapan Rupiah).

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan senilai Rp.1.359.540.708 (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Delapan Rupiah), berasal dari:

1. Kesalahan Penginputan Transaksi Pada Aplikasi Sakti Senilai Rp. 37.972.000 (Tiga Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah).
2. KDP Yang Menjadi Aset Senilai Rp. 1.321.568.708 (Satu Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Satu Juta Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Delapan Rupiah)

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp18.547.312.169,-*

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.547.312.169,- dan Rp15.970.078.477,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Tabel 18
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	23.598.467.963	16.411.527.772	7.186.940.181
2.	Gedung dan Bangunan	20.250.536.352	1.846.199.062	18.404.337.290
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	814.956.000	289.585.335	525370.665
	Jumlah	44.663.960.315	18.547.312.169	26.116.648.146

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Kewajiban Jangka

Pendek Rp58.742.643,-

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp58.742.643,- dan Rp80.350.239,-.

Uang Muka dari KPPN

Rp0,-

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak

Ketiga Rp58.742.643

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp58.742.643,- dan Rp80.350.239,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2022
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Utang kepadapihak ketiga	58.742.643
Total		58.742.643

Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan tagihan listrik telpon, internet dan uang Makan Desember 2022 yang belum dibayarkan kepada para pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per tanggal pelaporan.

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp58.742.643*

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp58.742.643,- dan Rp80.350.239,- merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	14.210.000	25.300.000
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	44.532.643	33.000.000
Jumlah	58.742.643	80.350.239

*Ekuitas
Rp55.748.535.000,-*

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp55.748.535.800,- dan Rp52.285.734.135,-. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp10.093.039.998

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp10.093.039.988,- dan Rp9.279.278.793,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel.21
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	6,456,789	-	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6,070,680	13,156,517	
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	9,861,252,598	9,092,042,254	8,46
Pendapatan Jasa Lainnya	225,680,000	166,510,000	35,54
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	7,570,022	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	12,961,970	-	
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1,152,117	-	
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	8,696,788	-	
Jumlah	10,093,039.998	9,279,278,793	9,08

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan dari penjualan, tanah gedung dan bangunan dan pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp7.294.699.382

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.294.699.382,- dan Rp6.902.912.930,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel.22
Rincian Beban Pegawai
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Gaji Pokok PNS	3.732.619.080	3.511.614.580	6,29
Beban pembulatan gaji PNS	-320	-796	-59,79
Beban Tunjangan	1.293.559.651	1.155.141.321	11,98
Uang Makan	526.176.000	498.407.000	5,57
Beban Lembur	1.771.564.000	1.694.321.000	4,55
Jumlah Beban	7.323.918.411	6.859.483.901	6,77

D.3 Beban Persediaan

Beban Pegawai
Rp1.054.698.997

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.054.698.997,- dan Rp1.056.986.895,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel.23
Rincian Beban Persediaan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Persediaan Konsumsi	1.054.698.997	1.056.986.895	(0,21)
Jumlah Beban	1.054.698.997	1.056.986.895	(0,21)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp4.993.791.281

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.993.791.281,- dan Rp4.790.736.863,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan

secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Tabel.24
Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.799.653.673	1.456.693.587	23,54)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	291.838.200	314.637.700	(7,24)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	22.020.400	23.999.276	(8,24)
Beban Honor Operasional Satker	180.270.000	190.863.500	(5,55)
Beban Bahan	1.231.708.508	1.361.999.650	(9,56)
Beban Honor Output Kegiatan	13.400.000	26.750.000	(49,90)
Beban Barang Operasional – penanganan Pandemi Covid	-	140.800.000	(100,00)
Beban Langganan Listrik	373.108.212	338.705.089	10,15
Beban Langganan Telepon	15.124.030	15.359.200	(1,53)
Beban Langganan Air	4.004.650	4.055.800	(1,26)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	141.985.608	136.673.178	3,88
Beban Sewa	50.000.000	30.242.833	65,32
Beban Jasa Profesi	14.300.000	15.400.000	(7,15)
Beban Jasa Lainnya	856.378.000	874.557.050	(2,09)
Jumlah Beban	4.993.791.281	4.730.736.863	5,56

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp2.051.324.509

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.051.324.509,- dan Rp1.985.410.796,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban

pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel.25
Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	557.503.000	583.282.000	(4,41)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	65.988.000	(100,00)
Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-1.025.409	-	(100,00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.283.530.286	1.321.174.796	(2,84)
Beban Pemeliharaan Jaringan	19.030.020	14.966.000	27,15
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	100.000.000	25.000.000	300,00
Beban Aset Ekstrakomtable Gedung dan Bangunan	92.286.612	-	100,00
Jumlah Beban	2.051.324.509	1.985.410.796	3,31

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp5.765.484.746*

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.765.484.746,- dan Rp3.995.534.692,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel.26
Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	3.296.237.070	177.677.000	6,94
Beban Perjalanan Tetap	220.960.000		

Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	62.701.758	55.000.000	9,09
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.422.817.546	73.000.000	9,58
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	762.768.372	83.000.000	8,43
Jumlah Beban	5.765.484.746	3.995.534.692	1.343,04

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp2.276.521.402

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.276.521.402,- dan Rp1.980.534.037.522.191.548. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel.27
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,774,808,239	375.400.000	14,04
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	433,569,561	99.541.000	49,69
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	65,705,900	8.750.000	294,29
Beban Penyusutan Irigasi	2,830,618	18.500.000	21,62
Beban Penyusutan Jaringan	1,607,084		
Jumlah Penyusutan	2.278.521.402	1.980.534.037	15,04
Jumlah Beban	2.278.521.402	1.980.534.037	28,38

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp184,-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp184,- dan Rp0,-. Rincian Beban Penyisihan

Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel.28
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	184	0	100,00
Jumlah Beban	184	0	100,00

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Non Operasional Rp8.000.000

Tabel.29
Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
<i>Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang</i>	-12,961,970	0	(100,00)
<i>Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu</i>	-1,152,117	0	(100,00)
<i>Pendapatan Perolehan Aset Lainnya</i>	-132,200,000	0	(100,00)
Jumlah Beban	-146.314.087	0	(100,00)

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Nihil

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp52.285.734.135

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp52.285.734.135,- dan Rp48.262.556.650,-.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Defisit LO
Rp(13.782.458.825)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah defisit sebesar Rp(13.782.458.825,-) dan Rp(11.372.973.946,-). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0,-

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,-

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,-

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel.30
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2022

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
		0
	Jumlah	0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi
Aset Rp0

Tidak terdapat selisih Revaluasi Aset Tetap pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0..

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp(129.439.150)

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp(129.439.150) dan Rp282.143.432.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel.31
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2022

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(129.439.150)
Jumlah	(129.439.150)

E.5. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas
Rp17.374.699.640

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp17.374.699.640 dan Rp15114.007.999,-.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel. 32
Transaksi Antar Entitas TA 2022

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(10.122.270.842))
Ditagihkan ke Entitas Lain	22.502.839.610
Transfer Masuk	5.046.132.222)
Transfer Keluar	(52.001.250)
Jumlah	17.374.699.640

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp10.122.270.842 sedangkan DKEL sebesar Rp22.502.839.610.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.046.132.222 terdiri dari:

Tabel. 33
Transfer Masuk TA 2022

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	Kementerian Pertanian	5.046.132.222
Jumlah			5.046.122.222

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp(52.001.250,- yang merupakan transfer Persediaan ke Balai Pelatihan Akuntansi.

E.6. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp55.748.535.800

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp55.748.535.800 dan Rp52.285.734.135.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

- Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru telah melakukan revisi sebanyak 7 kali selama Tahun 2022
- Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru telah melakukan proses tutup buku pada modul pelaporan Persediaan, Aset dan GL Pelaporan.